

**PENANGANAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,  
PERLINDUNGAN ANAK DAN PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT KOTA TANJUNGPINANG DALAM  
KASUS PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP ANAK  
TAHUN 2020**

Oleh

**Aswanto Utomo  
170565201037**

**Abstrak**

Kekerasan seksual yang terjadi pada anak merupakan suatu permasalahan yang harus ditangani dengan seksama, dengan banyaknya kasus yang terjadi pada tahun 2020 pada kasus kekerasan seksual di Kota Tanjungpinang berjumlah 17 anak. Penelitian bertujuan untuk melihat penanganan yang diberikan oleh DP3PM dan UPTD PPA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif yang mana data lapangan akan di analisis lalu akan dianalisis berupa kata-kata. Penelitian ini juga menggunakan teori Siporin (didalam Ichwan 2015:41) dalam penanganan korban kasus kekerasan seksual dibagi menjadi lima tahap yaitu, *engagement/intake/contract, assesment, planing, treatment* dan terminasi/evaluasi. Hasil penelitian pada tahap *engagement/intake/contract* yaitu kasus yang diterima oleh pihak DP3PM atau UPTD PPA itu ada yang secara langsung melaporkan ke instansi dan ada yang laporan melalui polisi, pada tahap ini keluarga korban harus menyelesaikan administrasi kelengkapan dokumen , pada tahap *assesment* menunjukkan bahwa setiap kasus yang terjadi cenderung terdapat pengaruh lingkungan baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan pertemanan, pada tahap *planing* menunjukkan hasil kondisi korban dengan persentase kondisi ringan sebesar 58% ditangani dengan sesuai kondisi korban seperti secara psikologi atau melalui pusat pembelajaran keluarga sedangkan kondisi sedang sebesar 42% ditangani dengan psikologi, pusat pembelajaran keluarga dan medis jika korban memiliki luka, pada tahap *treatment* korban akan ditangani sesuai dengan tingkatan yang dialami korban karena setiap korban memiliki tingkat permasalahan yang berbeda baik darisegi psikologis, mental dan trauma yang dialami anak, pada tahap terakhir yaitu terminasi/evaluasi pada tahap ini korban yang sudah ditangani dan dinyatakan sudah baik akan di kembalikan kekeluarga namun masih dipantau oleh UPTD PPA untuk melihat kondisi perkembangan korban pasca treatment.

Kata kunci: Penanganan DP3PM, Kekerasan Seksual Terhadap Anak

# **HANDLING SERVICES FOR WOMEN'S EMPOWERMENT, CHILD PROTECTION AND EMPOWERMENT THE COMMUNITY OF THE CITY OF TANJUNGPINANG IN CASE OF SEXUAL ABUSE AGAINST CHILDREN YEAR 2020**

**By  
Aswanto Utomo  
170565201037**

## **ABSTRACT**

Sexual violence that occurs in children is a problem that must be handled carefully, with the number of cases that occurred in 2020 in cases of sexual violence in Tanjungpinang City totaling 17 children. This study aims to see the treatment provided by DP3PM and UPTD PPA. This study uses a descriptive qualitative method in which field data will be analyzed and then analyzed in the form of words. This study also uses Siporin Into Ichwan theory (2015: 41) in handling victims of sexual violence cases which are divided into five stages, namely, engagement/intake/contract, assessment, planning, treatment and termination/evaluation. The results of the research at the engagement/intake/contract stage, namely cases received by the DP3PM or UPTD PPA, there were those who directly reported to the agency and some reported through the police, at this stage the victim's family had to complete the administration of completeness of documents, at the assessment stage it showed that every case that occurs tends to have environmental influences both in the family, community and friendship, at the planning stage the results show the victim's condition with a mild condition percentage of 58% being handled according to the victim's condition such as psychologically or through a family learning center while the moderate condition is 42% are handled with psychology, family learning centers and medical if the victim has an injury, at the treatment stage the victim will be handled according to the level experienced by the victim because each victim has a different level of problems both in terms of psychological, mental and trauma experienced by children, in the last stage, namely termination/evaluation at this stage the victim who has been treated and is declared well will be returned to the family but is still monitored by the UPTD PPA to see the condition of the victim's development after treatment. The conclusion from the research is that every case of sexual violence against children is directly handled by the DP3PM and UPTD PPA according to the procedure. for advice, I hope that UPTD PPA will add professional workers in the psychological field because there is still a shortage of professional workers.

Keywords: Handling DP3PM, Sexual Violence Against Children.